

JURNAL ILMIAH MANAJEMEN BISNIS DAN INOVASI
UNIVERSITAS SAM RATULANGI (JMBS UNSRAT)

**PENGARUH *FINANCIAL LITERACY* DAN *DIGITAL FINANCIAL BEHAVIOR*
TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI DENGAN MINAT INVESTASI
SEBAGAI VARIABEL INTERVENING**

Yaya Meyrianisa, Solikah Nurwati, Dhina Sri Widyaningsih, Ani Mahrita

Universitas Palangka Raya

ARTICLE INFO

Keywords: *Financial Literacy, Digital Financial Behavior, Investment Intention, Investment Decisions, Millennials*

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan Digital, Minat Investasi, Keputusan Investasi, Generasi Milenial

Corresponding author:

Yaya Meyrianisa

meyrianisay@gmail.com

Abstract. *study entitled The Effect of Financial Literacy and Digital Financial Behavior on Investment Decisions with Investment Intention as an Intervening Variable among Millennials in Palangka Raya City aims to analyze the influence of financial literacy and digital financial behavior on investment decisions, both directly and indirectly through investment intention as a mediating variable among millennials in Palangka Raya City. The increasing use of digital financial services among millennials has not been fully accompanied by adequate financial literacy, which may affect the quality of investment decisions. This research uses a quantitative approach with a survey method. Data were collected through questionnaires distributed to 156 respondents who are millennials in Palangka Raya City, selected using probability sampling with a simple random sampling technique. Data analysis was conducted using Structural Equation Modeling based on Partial Least Squares (SEM-PLS) with the assistance of SmartPLS 4 software. The results show that financial literacy and digital financial behavior have a positive and significant effect on investment intention and investment decisions. In addition, investment intention is proven to significantly mediate the influence of financial literacy and digital financial behavior on investment decisions among millennials in Palangka Raya City.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan digital terhadap keputusan investasi dengan minat investasi sebagai variabel intervening pada generasi milenial di Kota Palangka Raya. Perkembangan layanan keuangan digital yang semakin pesat menuntut masyarakat memiliki literasi keuangan yang memadai agar mampu mengambil keputusan investasi secara tepat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebar kepada 156 responden generasi milenial di Kota Palangka Raya yang dipilih menggunakan teknik *probability sampling* dengan metode *simple random sampling*. Analisis data dilakukan menggunakan *Structural Equation Modeling* berbasis *Partial Least Squares* (SEM-PLS) dengan bantuan SmartPLS 4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan perilaku keuangan digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi serta keputusan investasi. Selain itu, minat investasi terbukti memediasi secara signifikan pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan digital terhadap keputusan investasi.

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi digital dan kemajuan teknologi finansial telah mengubah pola perilaku keuangan masyarakat, termasuk dalam pengambilan keputusan investasi. Di tengah transformasi tersebut, masyarakat dituntut untuk tidak hanya memenuhi kebutuhan jangka pendek, tetapi juga mampu mengelola keuangan secara lebih strategis demi mencapai kestabilan finansial jangka panjang melalui kegiatan investasi (Karolina et al., 2024). Investasi merupakan penempatan dana pada aset tertentu dalam jangka waktu tertentu dengan harapan memperoleh keuntungan di masa mendatang (G. T. M. Putri & Santoso, 2024). Seiring meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya investasi, aktivitas investasi di Indonesia juga mengalami pertumbuhan yang positif. Hal ini tercermin dari capaian Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang mencapai level 8.051,118 pada tahun 2025 dengan kapitalisasi pasar sebesar Rp14.632 triliun (Bursa Efek Indonesia, 2025). Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa investasi semakin menjadi bagian dari pengelolaan keuangan masyarakat.

Fenomena tersebut juga terjadi di Kota Palangka Raya sebagai ibu kota Provinsi Kalimantan Tengah. Perkembangan teknologi informasi dan kemudahan akses internet telah mendorong masyarakat untuk memanfaatkan berbagai layanan keuangan digital dalam kehidupan sehari-hari. Selain digunakan sebagai sarana transaksi, layanan keuangan digital juga membuka akses masyarakat terhadap berbagai instrumen investasi yang dapat dilakukan secara praktis melalui aplikasi digital. Kondisi ini menjadikan Kota Palangka Raya sebagai wilayah yang relevan untuk mengkaji perilaku investasi masyarakat, khususnya generasi milenial.

Berdasarkan Data Konsolidasi Bersih (DKB) Tahun 2025, jumlah generasi milenial di Kota Palangka Raya mencapai 83.395 jiwa dari total 317.247 penduduk. Generasi ini berada pada usia produktif, memiliki tingkat literasi teknologi yang relatif tinggi, serta terbiasa menggunakan teknologi digital dalam berbagai aktivitas, termasuk aktivitas keuangan. Karakteristik tersebut menjadikan generasi milenial sebagai kelompok yang memiliki potensi besar dalam perkembangan investasi digital.

Meskipun demikian, tingginya penggunaan teknologi keuangan belum tentu diikuti oleh kemampuan masyarakat dalam mengelola keuangan secara tepat. Berdasarkan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Tahun 2025, indeks literasi keuangan Indonesia mencapai 66,46%, sedangkan indeks inklusi keuangan telah mencapai 80,51% (Otoritas Jasa Keuangan, 2025). Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa masyarakat telah banyak memanfaatkan produk dan layanan keuangan, namun belum seluruhnya memiliki pemahaman yang memadai mengenai pengelolaan keuangan. Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami, mengelola, dan mengambil keputusan keuangan secara tepat berdasarkan pengetahuan yang dimiliki (Astini & Pasek, 2022). Rendahnya literasi keuangan berpotensi menyebabkan individu kurang mampu memilih instrumen investasi yang sesuai dengan tujuan dan profil risikonya.

Selain literasi keuangan, perkembangan teknologi juga melahirkan perubahan perilaku masyarakat dalam menggunakan layanan keuangan digital atau *digital financial behavior*. *Digital financial behavior* menggambarkan perilaku individu dalam memanfaatkan berbagai layanan keuangan berbasis digital, seperti *mobile banking*, *e-wallet*, *paylater*, untuk memenuhi kebutuhan transaksi maupun pengelolaan keuangan (Gulo & Hendrajaya, 2025). Semakin baik perilaku keuangan digital seseorang, semakin besar kemampuannya dalam mengakses informasi keuangan, melakukan transaksi secara efisien, serta memanfaatkan berbagai layanan keuangan digital secara

optimal. Sebaliknya, penggunaan layanan digital yang tidak bijaksana dapat mendorong perilaku konsumtif sehingga mengurangi kemampuan individu dalam mengalokasikan dana untuk investasi (Primadineska & Prasetyo, 2024).

Dalam penelitian ini, keputusan investasi difokuskan pada penggunaan aplikasi Bibit sebagai salah satu *platform* investasi digital yang banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia, khususnya generasi milenial. Pemilihan aplikasi Bibit didasarkan pada kemudahan akses, fitur *robo advisor*, serta kemampuannya memfasilitasi investasi reksa dana, obligasi, dan saham secara digital. Dengan demikian, *digital financial behavior* dalam penelitian ini dipahami sebagai perilaku penggunaan berbagai layanan keuangan digital secara umum, sedangkan keputusan investasi diukur berdasarkan keputusan responden untuk melakukan investasi melalui aplikasi Bibit. Kebiasaan menggunakan berbagai layanan keuangan digital diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan, kemudahan, dan kesiapan individu dalam mengambil keputusan investasi melalui *platform* investasi digital seperti Bibit.

Selain faktor literasi keuangan dan *digital financial behavior*, keputusan investasi juga dipengaruhi oleh faktor psikologis, yaitu minat investasi. Minat investasi merupakan dorongan atau keinginan individu untuk melakukan investasi guna memperoleh keuntungan di masa depan (Nadila et al., 2023). Berdasarkan *Theory of Planned Behavior* (Ajzen, 1991), minat merupakan faktor utama yang memengaruhi munculnya perilaku aktual seseorang. Oleh karena itu, *financial literacy* dan *digital financial behavior* diperkirakan tidak selalu berpengaruh secara langsung terhadap keputusan investasi, tetapi dapat terlebih dahulu meningkatkan minat investasi yang kemudian mendorong individu mengambil keputusan investasi.

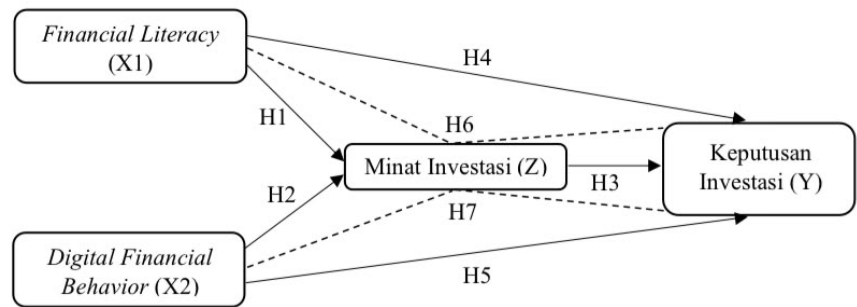
Fenomena penelitian terdahulu juga menunjukkan adanya inkonsistensi hasil mengenai pengaruh *financial literacy* dan *digital financial behavior* terhadap keputusan investasi. Beberapa penelitian menemukan adanya pengaruh yang signifikan, sedangkan penelitian lainnya menunjukkan hasil yang tidak signifikan. Perbedaan hasil tersebut mengindikasikan adanya variabel lain yang berpotensi menjembatani hubungan antara variabel independen dan keputusan investasi, sehingga penelitian ini menggunakan minat investasi sebagai variabel intervening (Rahmi & Naryoto, 2026).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *financial literacy* dan *digital financial behavior* terhadap keputusan investasi melalui aplikasi Bibit, dengan minat investasi sebagai variabel intervening pada generasi milenial di Kota Palangka Raya.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data primer yang diperoleh melalui kuesioner berskala Likert lima poin dan data sekunder dari buku, jurnal, serta penelitian terdahulu (Sugiyono, 2023). Responden merupakan generasi milenial di Kota Palangka Raya yang memiliki akun dan pernah menggunakan aplikasi investasi digital Bibit, serta memiliki minat untuk berinvestasi. Populasi penelitian berjumlah 83.395 jiwa (DKB, 2025), dengan sampel sebanyak 156 responden yang ditentukan menggunakan rumus Slovin pada tingkat kesalahan 8% melalui teknik *probability sampling* dengan metode *simple random sampling*. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif dan *Structural Equation Modeling-Partial Least Squares* (SEM-PLS) dengan *SmartPLS 4* melalui pengujian outer model, inner model, serta uji hipotesis berdasarkan nilai *t-statistic* dan *p-value* pada tingkat signifikansi 5%. Kerangka konseptual menggambarkan hubungan

antara *financial literacy*, *digital financial behavior*, minat investasi sebagai variabel intervening, dan keputusan investasi.



Sumber: Icek Ajzen (1991); Ramadani et al. (2022); Nugraha et al. (2022); Wirawan et al., 2022; Setiawan & Rahmawati (2023)

Gambar 1. Kerangka Konseptual

Teori yang digunakan meliputi *Theory of Planned Behavior* yang dikemukakan oleh Icek Ajzen (1991), teori *financial literacy* dengan lima indikator (Ramadani et al., 2022), teori *digital financial behavior* dengan lima indikator (Nugraha et al., 2022), teori keputusan investasi dengan lima indikator (Wirawan et al., 2022), dan teori minat investasi dengan lima indikator (Setiawan & Rahmawati, 2023). Definisi operasional variabelnya adalah:

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
<i>Financial Literacy</i> (X1) (Priliani, 2024)	Kemampuan dalam pengetahuan dan keterampilan untuk mengelola masalah keuangan	Pengetahuan keuangan Kemampuan mengelola keuangan Sikap keuangan Perilaku keuangan Perencanaan keuangan masa depan
<i>Digital Financial Behavior</i> (X2) (W. D. Putri et al., 2023)	Perilaku seseorang dalam merencanakan, mengelola dan mengontrol pengetahuan, keuangan, investasi, serta pembayaran yang dengan menggunakan teknologi digital	Perencanaan keuangan digital Transaksi digital Tabungan dan investasi digital Keamanan digital Adaptasi teknologi digital
Minat Investasi (Z) (Suryani et al., 2022)	Keinginan, ketertarikan, dan dorongan individu untuk melakukan kegiatan investasi setelah mengetahui manfaat, risiko, dan peluang keuntungan dari investasi tersebut	Ketertarikan terhadap kegiatan investasi Keinginan untuk mencari informasi investasi Kesiediaan mengambil risiko investasi Motivasi untuk mulai berinvestasi Komitmen dalam melakukan investasi Keterlanjutan
Keputusan Investasi (Y) (Julita & Prabowo, 2021)	Keputusan terkait penanaman modal di masa sekarang untuk menghasilkan keuntungan atau pendapatan di masa depan	Kemampuan menganalisis peluang investasi Pertimbangan risiko dan return Ketersediaan dan kepercayaan terhadap pember informasi investasi Perencanaan keuangan jangka pendek dan jangka panjang Tendensi memilih instrumen investasi sesuai <i>profil risk</i>

Sumber: Julita & Prabowo (2021); W. D. Putri et al. (2023); Suryani et al. (2022); Julita & Prabowo (2021)

HASIL

Karakteristik Responden

Dalam hal karakteristik responden, akan dibuat tabulasi jawaban responden dari kuesioner dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Karakteristik Responden

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
Laki-Laki	70	44,9%
Perempuan	86	55,1%
Total	156	100%
Usia	Jumlah Responden	Persentase
29-33 tahun	38	24,4%
34-38 tahun	49	31,4%
39-43 tahun	42	26,9%
44-45 tahun	27	17,3%
Total	156	100%
Pendidikan	Jumlah Responden	Persentase
SMA/SMK	34	21,8%
Diploma	18	11,5%
S1	82	52,6%
S2	18	11,5%
S3	4	2,6%
Total	156	100%
Pekerjaan	Jumlah Responden	Persentase
ASN	28	17,9%
Pegawai Swasta	54	34,6%
Wirausah	31	19,9%
Mahasiswa	19	12,2%
Lainnya	24	15,4%
Total	156	100%
Pendapatan	Jumlah Responden	Persentase
< Rp3.000.000	36	23,1%
Rp3.000.000 – Rp5.000.000	58	37,2%
Rp5.000.001 – Rp7.000.000	39	25%
>Rp7.000.000	23	14,7%
Total	156	100%
Pengalaman Investasi Bibit	Jumlah Responden	Persentase
< 1 tahun	59	37,8%
1-3 tahun	67	42,9%
>3 tahun	30	19,2%
Total	156	100%
Jenis Aplikasi Keuangan Digital	Jumlah Responden	Persentase
E-Wallet	61	39,1%
Mobile Banking	48	30,8%
PayLater	47	30,1%

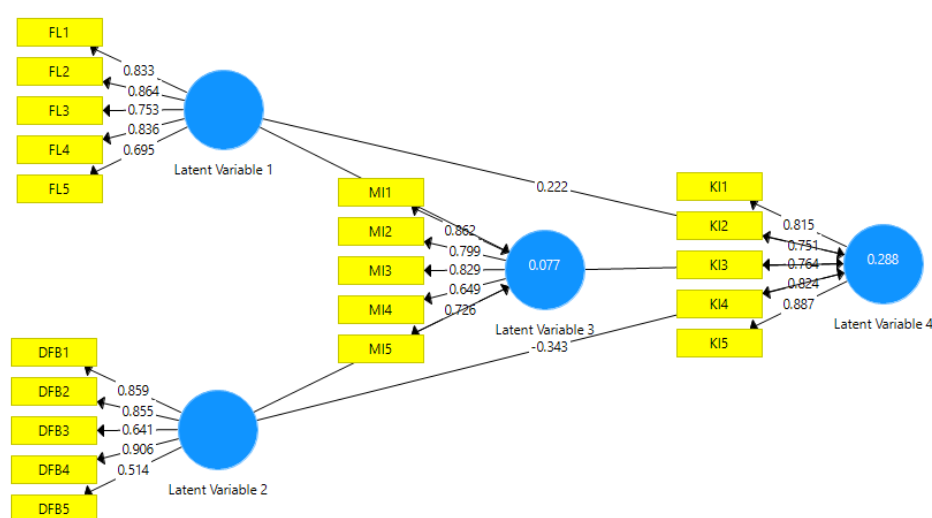
Total	156	100%
-------	-----	------

Sumber: Data primer yang diolah (2026)

Berdasarkan karakteristik responden, mayoritas responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 86 orang (55,1%). Ditinjau dari usia, sebagian besar responden berada pada rentang 34–38 tahun sebanyak 49 orang (31,4%). Dari sisi pendidikan, responden didominasi oleh lulusan Sarjana (S1) sebanyak 82 orang (52,6%). Berdasarkan pekerjaan, pegawai swasta merupakan kelompok terbanyak dengan 54 orang (34,6%). Selanjutnya, mayoritas responden memiliki pendapatan Rp3.000.000–Rp5.000.000 per bulan, yaitu 58 orang (37,2%), serta pengalaman investasi 1-3 tahun sebanyak 67 orang (42,9%). Selain itu, layanan keuangan digital yang paling banyak digunakan adalah e-wallet sebanyak 61 orang (39,1%).

Analisis *Structural Equation Modeling* (SEM)

Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)



Sumber: Output Olah data, SmartPLS 4.1

Gambar 2. Outer Model

Pada pengujian awal terdapat beberapa indikator dengan nilai *outer loading* di bawah 0,70 sehingga dieliminasi dari model. Setelah dilakukan estimasi ulang, seluruh indikator memiliki nilai *outer loading* di atas 0,70 dan memenuhi kriteria validitas konvergen (Hair et al., 2022).

Tabel 3. Outer loading

Variabel	Indikator	LF	CR	CA	Rho A	AVE	FLC	HTMT
Financial Literacy (X1)	X1.1	0,833	0,892	0,850	0,911	0,675	0,822	0,147
	X1.2	0,864						
	X1.3	0,753						
	X1.4	0,836						
Digital Financial Behavior (X2)	X2.1	0,859	0,906	0,848	0,878	0,764	0,874	
	X2.2	0,855						
	X2.4	0,906						
Keputusan Investasi (Y)	Y1.1	0,815	0,904	0,868	0,879	0,655	0,809	0,320
	Y1.2	0,751						
	Y1.3	0,764						

	Y1.4	0,824						
	Y1.5	0,887						
Minat Investasi (Z)	Z1.1	0,862	0,890	0,842	0,915	0,669	0,818	0,377
	Z1.2	0,799						
	Z1.3	0,829						
	Z1.5	0,726						

Sumber: Data primer yang diolah (2026)

Berdasarkan hasil *outer loading*, pada pengujian awal terdapat empat indikator, yaitu X1.5, X2.3, X2.5, dan Z1.5, yang memiliki nilai *outer loading* $< 0,70$ sehingga dieliminasi dari model. Setelah dilakukan estimasi ulang, seluruh indikator memenuhi kriteria *outer loading* ($> 0,70$). Berdasarkan hasil *composite reliability*, diketahui bahwa semua konstruk indikator dinyatakan reliabel karena $(CR) > 0,7$. Selain itu, hasil cronbach's alpha (CA) dan Rho A diketahui bahwa semua konstruk indikator dinyatakan reliabel karena $> 0,7$. Berdasarkan hasil *average variance extracted* (AVE), dinyatakan valid karena $AVE > 0,5$. Berdasarkan hasil validitas diskriminan yang diketahui dengan Kriteria *Fornell-Lacker*, semua akar AVE variabel lebih besar dari korelasi antar variabel sehingga memiliki validitas diskriminan yang baik. HTMT (Rasio Heterotrait Monotrait) memiliki nilai di bawah 0,85 atau di bawah 0,90, yang berarti bahwa semua indikator variabel memiliki validitas diskriminatif yang baik.

Analisis model structural (*Inner model*)

Variance Inflation Factor

Tabel 4. VIF Test

	VIF
<i>Financial Literacy</i> > Minat Investasi	1.000
<i>Financial Literacy</i> > Keputusan Investasi	1.062
<i>Digital Financial Behavior</i> > Minat Investasi	1.000
<i>Digital Financial Behavior</i> > Keputusan Investasi	1.026
Minat Investasi > Keputusan Investasi	1.088

Sumber: Data primer yang diolah (2026)

Berdasarkan hasil VIF yang menunjukkan < 5 , artinya tidak terdapat masalah multikolinearitas pada variabel-variabel dalam model struktural.

Coefficient Determination

Tabel 5. Tabel *R-Square* (R^2)

	Square	Square Adjusted
Keputusan Investasi (Y)	0,7	0,74
Minat Investasi (Z)	0,8	0,80

Sumber: Data Sekunder diolah SmartPLS 4.1, 2026

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai *R-Square* variabel Keputusan Investasi (Y) sebesar 0,782. Perolehan nilai tersebut menjelaskan bahwa persentase besarnya variabel Keputusan Investasi (Y)

sebesar 78.2% Sedangkan variabel Minat Investasi (Z) diperoleh sebesar 0,810. Dimana perolehan nilai tersebut menjelaskan bahwa persentase besarnya variabel mediasi sebesar 81,0%.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menganalisis nilai *T-Statistics* dan *P-Value* yang diperoleh melalui proses *bootstrapping*. Hipotesis dinyatakan diterima apabila nilai *P-Value* < 0,05, yang menunjukkan bahwa hubungan antar variabel bersifat signifikan. Selain itu, penelitian ini juga menguji pengaruh langsung (*direct effect*), yaitu pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen tanpa melalui variabel mediasi. Besarnya pengaruh langsung ditunjukkan oleh nilai koefisien jalur (*path coefficient*) pada hubungan antar variabel yang diteliti. Dengan demikian, signifikansi pengaruh langsung dapat ditentukan berdasarkan nilai *P-Value* yang lebih kecil dari 0,05.

Tabel 5. Uji Hipotesis Pengaruh *Dirrect* dan *Indirect Effect*

	Original Sample	T Statistics (O/STDEV)	P Values
DFB -> KI	0,325	2,021	0,044
DFB -> MI	0,564	3,214	0,001
FL -> KI	0,247	7,080	0,000
FL -> MI	0,356	2,564	0,011
MI -> KI	0,417	8,017	0,000
DFB -> MI -> KI	0,235	5,112	0,000
FL -> MI -> KI	0,146	3,245	0,001

Sumber: Data Sekunder diolah SmartPLS 4.1, 2026

Hasil penelitian menunjukkan bahwa DFB berpengaruh positif dan signifikan terhadap KI ($\beta = 0,325$, $t = 2,021$, $p = 0,044$), serta berpengaruh positif dan signifikan terhadap MI ($\beta = 0,564$, $t = 3,214$, $p = 0,001$). Selain itu, FL terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap KI ($\beta = 0,247$, $t = 7,080$, $p < 0,001$) maupun terhadap MI ($\beta = 0,356$, $t = 2,564$, $p = 0,011$). Dalam penelitian ini, MI juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap KI ($\beta = 0,417$, $t = 8,017$, $p < 0,001$).

Mengenai analisis mediasi (*indirect effect*), MI secara signifikan memediasi hubungan antara DFB terhadap KI ($\beta = 0,235$, $t = 5,112$, $p < 0,001$). Serupa dengan hal tersebut, MI juga terbukti secara signifikan memediasi pengaruh tidak langsung FL terhadap KI ($\beta = 0,146$, $t = 3,245$, $p = 0,001$).

PEMBAHASAN

1. Pengaruh *Financial Literacy* terhadap Minat Investasi

Nilai *p-value* sebesar 0,011 ($t = 2,564$; $\beta = 0,356$) menunjukkan bahwa *Financial Literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi (H1 diterima). Dominasi pilihan generasi milenial pada indikator X1.2 (kemampuan mengatur pendapatan dan membagi anggaran) mengindikasikan bahwa minat berinvestasi tumbuh dari pengelolaan alokasi dana yang terencana. Temuan ini selaras dengan Ramadani et al. (2022), namun berbeda dari Febrina & Friyatmi (2023).

2. Pengaruh *Digital Financial Behavior* terhadap Minat Investasi

Diperoleh nilai *p-value* sebesar 0,001 ($t = 3,214$; $\beta = 0,564$), sehingga *Digital Financial Behavior* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi (H2 diterima). Pilihan dominan milenial pada indikator X2.2 (keterbiasaan melakukan transaksi keuangan secara daring seperti pembayaran, pembelian, dan transfer) membuktikan bahwa tingginya frekuensi penggunaan layanan keuangan digital secara langsung membentuk kebiasaan dan kepraktisan bertransaksi yang mendorong minat berinvestasi. Hasil ini mendukung temuan Rahayu et al. (2022), namun berlawanan dengan Fitria et al. (2025).

3. Pengaruh Minat Investasi terhadap Keputusan Investasi

Nilai *p-value* sebesar 0,000 ($t = 8,017$; $\beta = 0,417$) mengonfirmasi bahwa Minat Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi (H3 diterima). Dalam *Theory of Planned Behavior*, minat menjadi pendorong utama dorongan eksekusi. Dominasi milenial pada indikator Z1.3 (niat untuk segera memulai atau menambah jumlah investasi dalam waktu dekat) memperlihatkan bahwa tingginya niat jangka pendek berbanding lurus dengan realisasi tindakan berinvestasi. Temuan ini diperkuat oleh Mahardhika & Zakiyah (2020).

4. Pengaruh *Financial Literacy* terhadap Keputusan Investasi

Pengujian menghasilkan *p-value* sebesar 0,000 ($t = 7,080$; $\beta = 0,247$), yang berarti *Financial Literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi (H4 diterima). Literasi keuangan membekali kontrol perilaku individu untuk mengambil tindakan rasional. Penilaian dominan milenial pada X1.2 merefleksikan bahwa kecakapan penganggaran pribadi memudahkan pengambilan keputusan alokasi investasi nyata. Temuan ini sejalan dengan Pramesti & Graciafernandy (2024), namun berbeda dari Sun & Lestari (2022).

5. Pengaruh *Digital Financial Behavior* terhadap Keputusan Investasi

Nilai *p-value* sebesar 0,044 ($t = 2,021$; $\beta = 0,325$) menunjukkan pengaruh positif dan signifikan *Digital Financial Behavior* terhadap Keputusan Investasi (H5 diterima). Tingginya pilihan milenial pada X2.1 dan X2.2 menegaskan bahwa fleksibilitas dan keterbiasaan bertransaksi digital secara praktis mempermudah proses pembuatan keputusan investasi. Hasil ini selaras dengan Putri et al. (2023), namun bertolak belakang dengan Jonathan & Setyawan (2022).

6. Pengaruh *Financial Literacy* terhadap Keputusan Investasi melalui Minat Investasi

Dengan *p-value* 0,001 ($t = 3,245$; $\beta = 0,146$), Minat Investasi terbukti memediasi hubungan *Financial Literacy* terhadap Keputusan Investasi (H6 diterima). Literasi keuangan (terutama pengelolaan anggaran pada X1.2) terlebih dahulu memicu niat berinvestasi dalam waktu dekat (Z1.3) sebelum dieksekusi menjadi tindakan investasi. Hasil ini memperkuat temuan Saputri et al. (2024) serta Ramadani et al. (2022).

7. Pengaruh *Digital Financial Behavior* terhadap Keputusan Investasi melalui Minat Investasi

Diperoleh *p-value* 0,000 ($t = 5,112$; $\beta = 0,235$), sehingga Minat Investasi secara signifikan memediasi pengaruh *Digital Financial Behavior* terhadap Keputusan Investasi (H7 diterima). Keterbiasaan melakukan transaksi digital (X2.2) menumbuhkan niat bertindak dalam waktu dekat (Z1.3), yang pada akhirnya mendorong penyesuaian keputusan investasi sesuai tujuan keuangan (Y1.4). Hal ini mendukung temuan Rahayu et al. (2022), meskipun berbeda dari Jonathan & Setyawan (2022).

KESIMPULAN

Saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah bagi masyarakat, khususnya generasi milenial, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman pengelolaan keuangan pribadi serta memanfaatkan platform keuangan digital secara bijak untuk menumbuhkan minat dan mengambil keputusan investasi yang tepat. Bagi penyedia layanan platform investasi digital maupun lembaga keuangan, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam merancang aplikasi yang lebih edukatif, terintegrasi, dan mudah digunakan guna mendorong partisipasi investasi di kalangan milenial. Selanjutnya, bagi peneliti berikutnya, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk dikembangkan lebih lanjut, seperti menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi keputusan investasi (misalnya persepsi risiko atau literasi teknologi keuangan), serta memperluas cakupan sampel pada segmen responden dengan latar belakang demografi yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational behavior and human decision processes*, 50(2), 179-211.
- Apriliani, S. A. (2024). *Pengaruh literasi keuangan, keamanan dan risiko terhadap minat investasi melalui produk cicil emas di Bank Syariah Indonesia KCP Jepara Pemuda 1* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang).
- Astini, K. P. A., & Pasek, G. W. (2022). Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi (Studi eksperimen di Gugus V Mandara Giri Kec. Kubutambahan). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 13(03), 991-1002.
- Bursa Efek Indonesia. (2025). *Laporan Perkembangan Pasar Modal Indonesia 2025*. Jakarta: PT Bursa Efek Indonesia.
- Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. (2025). *Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II Tahun 2025*. Jakarta: Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia.
- Febrina, S., & Friyatmi, F. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Bina Manajemen*, 11(2), 249–263.
- Fitria, Y. Z. N., Benardin, D. E. Y., & Natalia, L. (2025). Pengaruh Financial Behavior, Investment Knowledge, Risk Tolerance Dan Financial Technology Terhadap Keputusan Investasi Dengan Moderasi Investment Community. *Land Journal*, 6, 550-570.
- Gulo, N. K., & Hendrajaya, H. (2025). Pengaruh Financial Technology terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa di Era Digital. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 7(4), 1630-1636.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2022). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)* (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Ihyani, L., Handajani, L., & Pituringsih, E. (2021). Pengaruh SAP Dan SPI Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Refocusing dan Realokasi Anggaran Sebagai Pemoderasi. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 8(3). <https://doi.org/10.35794/jmbi.v8i3.36653>

- Jonathan, N., & Setyawan, I. R. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Financial Inclusion dan Financial Behaviour terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 4(4), 891-898.
- Julita, J., & Prabowo, B. R. (2021). Pengaruh pendapatan dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi saat pandemi (Studi kasus nasabah PT. Pegadaian (Persero) CP Helvetia). *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 2(1), 75–90.
- Karolina, K., Nurlina, I., & Abid, M. (2024). Pelatihan Investasi Cerdas dalam Mencapai Kemandirian Finansial di Desa Cicalengka, Tangerang. *Amanah Mengabdi*, 1(2), 139-144.
- Mahardhika, A. S., & Zakiyah, T. (2020). Millennials' Intention in Stock Investment: Extended Theory of Planned Behavior. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 5(1), 83–91.
- Nadila, D., Silfia, S., Hidayaty, D. E., & Mulyadi, D. (2023). Pemahaman investasi, motivasi investasi dan minat investasi di pasar modal. *Jurnal Pijar*, 1(2), 104-109.
- Nugraha, S., & Ekayani, N. N. S. (2022). Pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan dan akses permodalan terhadap keberlanjutan UMKM pada bidang fashion di Kota Denpasar. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Equilibrium*, 8(1), 118–126.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2025). *Laporan Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Tahun 2025*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Pramesti, A. N., & Graciafernandy, M. A. (2024). Pengaruh literasi keuangan, herding behavior, dan karakteristik demografi terhadap keputusan investasi pada generasi Z di Kota Semarang. *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*, 17(2), 98-112.
- Primadineska, R. W., & Prasetyo, T. U. (2024). Peran Financial Management Dalam Upaya Membentuk Financial Sustainability pada Generasi Z dan Milenial. *Wahana: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 27(2), 186-197.
- Putri, G. T. M., & Santoso, B. (2024). Sistem Investasi di Indonesia. *TOMAN: Jurnal Topik Manajemen*, 1(2), 303-316.
- Putri, W. D., Fontanella, A., & Handayani, D. (2023). Pengaruh penggunaan financial technology, gaya hidup dan pendapatan orang tua terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Akuntansi Dan Manajemen*, 18(1), 51-72.
- Rahayu, R., Ali, S., Aulia, A., & Hidayah, R. (2022). The current digital financial literacy and financial behavior in Indonesian millennial generation. *Journal of Accounting and Investment*, 23(1), 78-94.
- Rahmi, A. Q., & Naryoto, P. (2026). Pengaruh Literasi Keuangan, Risk Tolerance dan Herding Behavior terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Mahasiswa Manajemen dan Akuntansi*, 5(1), 1401-1413.
- Ramadani, A. G., Tubastuvi, N., Fitriati, A., & Widhiandono, H. (2022). Millennial's Investment Decision In Capital Market Investment With Financial Behavior As An Intervening Variable. *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 355-375.
- Saputri, N. D. M., Raneo, A. P., & Muthia, F. (2024). Determinants of Investment Intentions in Millennial Generation. *KnE Social Sciences*, 452-459.
- Setiawan, A., & Rahmawati, E. (2023). Determinansi minat investasi mahasiswa di pasar modal: Analisis pengetahuan keuangan dan modal minimal. *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi*, 9(1), 45–58.
- Sugiyono. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.

- Sun, S., & Lestari, E. (2022). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan (Financial Literacy), Pengetahuan Investasi (Investment Knowledge), Motivasi Investasi (Investment Motivation) Dan Pendapatan (Income) Terhadap Keputusan Investasi Pada Masyarakat Di Batam. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 10(3), 101-114.
- Suryani, A. I., Lating, A. I. S., & Muflihini, M. D. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi mahasiswa di pasar modal. *Media Bisnis*, 14(2), 179–188.
- Tangngisalu, J., & Jumady, E. (2020). Good Corporate Governance Sebagai Pemoderasi: Hubungan Asimetri Informasi Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan LQ 45. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 7(1)
- Wirawan, R., Mildawati, T., & Suryono, B. (2022). Determinasi pengambilan keputusan investasi berdasarkan norma subjektif, kontrol perilaku, dan perilaku heuristik. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)*, 6(1), 43–57.
- Yonggara, Y., Murni, S., & Tulung, J. E. (2021). Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Berbasis Tingkat Struktur Modal Pada Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 8(1).